



## PESAN AL-QURAN MENANGKAP PERANGKAP IBLIS DALAM MENYESATKAN MANUSIA

DARSITUN

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Central Java, Indonesia

E-mail : [masdar1982@gmail.com](mailto:masdar1982@gmail.com)

Diterimatanggal:03 Meret2020

Selesai tanggal:31 Desember 2020

### ABSTRACT

*Allah SWT has created creatures in a fair and paired manner. The three biggest groups of His creatures are Devils, Humans and Angels. Over time the evil nature of Satan deceives humans and loses their human characteristics and virtuous tendencies. This is among the devil's attacks that are directed towards humans on a massive scale. This article is a study in exposing the Devil's traps. The methodology used to choose the type of Islamic literature survey research with content analysis approach. From this study it was concluded that the Devil's device had been carefully prepared from various directions in misleading humans. The results of this study show the message that humans always remember God at all times and increase knowledge, faith and values of the knowledge continuously so as not to fall into the traps of the Devil.*

Allah SWT telah menciptakan makhluk dengan cara yang adil dan berpasangan. Tiga kelompok terbesar makhluk-Nya adalah Setan, Manusia dan Malaikat. Seiring waktu sifat jahat Setan menipu manusia dan kehilangan karakteristik manusia dan kecenderungan bajik mereka. Ini adalah salah satu serangan iblis yang diarahkan ke manusia dalam skala besar. Artikel ini adalah studi dalam mengungkap perangkap Iblis. Metodologi yang digunakan untuk memilih jenis penelitian survei literatur Islam dengan pendekatan analisis isi. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa perangkat Iblis telah dipersiapkan dengan hati-hati dari berbagai arah pada manusia yang menyesatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan pesan bahwa manusia selalu mengingat Tuhan setiap saat dan menambah pengetahuan, iman dan nilai-nilai pengetahuan secara terus menerus agar tidak jatuh ke dalam perangkap iblis.

**Kata Kunci:** *Iblis, Permusuhan, Perangkap, Pencegahan.*

### PENDAHULUAN

Islam merupakan agama semua rasul yang berasal dari satu sumber yaitu Allah SWT. Agama Islam juga merupakan agama fitrah semenjak zaman nabi Nuh AS hingga hari ini. Dikarenakan agama Islam ini telah dinyatakan sebagai satu-

satunya agama yang diridai Allah, maka hendaknya manusia mengikat keyakinan akan kebenaran Islam tersebut dengan melihat sumber aslinya. Allah mensinyalir kesempurnaan agama ini dalam firmannya. "Dan, barangsiapa mencari agama selain Islam, maka sekali-kali tidak akan

*diterima (agama itu) dari padanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi." (QS. Ali Imran: 85).<sup>1</sup>*

Agama Islam juga telah tegak berdasarkan *'ubudiyah* yang sempurna dengan segala kekhususannya yang berlaku bagi semua orang, dan setiap unsur ibadah itu harus dikerjakan secara tulus dan benar, penuh rasa cinta, ketundukan, kepasrahan dan ketaatan kepada Allah semata, yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, yang tiada seorang pun yang setara dengan-Nya, yang tiada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, yang tidak bodoh, tidak lalai dan tidak lupa. Engkau tidak boleh mengatakan terhadap Allah atau tentang Allah kecuali seperti yang difirmankan-Nya atau yang disabdakan Rasul-Nya. Engkau harus bersyukur nikmat Allah yang dilimpahkan ke semua lapisan kehidupan manusia yang dapat mendengar, melihat dan berakal, dengan disertai keyakinan bahwa Allah tidak menciptakan langit dan bumi serta seisinya secara sia-sia. Dia menciptakan segala sesuatu dengan kebenaran yang pasti, yang tidak berubah karena nafsu, kebodohan dan kebatilan manusia. Allah adalah Rabb kita, Dialah

yang benar, janji-Nya benar, firman-Nya benar, kitab-Nya benar dan Qadha-Nya juga benar.

Sementara agama jahiliyah adalah agama yang diproduksi oleh setandari kalangan jin maupun manusia, dan agama produk dari musuh-musuh Allah dan Rasul-Nya serta musuh diri sendiri. Semua jenis model agama seperti itu akan laku di pasaran selagi kegelapan jahiliyah dan taklid semakin pekat, selagi tercium bau busuk di mana-mana karena penyimpangan terhadap pengaruh positif nama-nama Allah dan sifat-sifat-Nya pada diri manusia dan alam semesta, penyimpangan dari sunatullah, kitab-Nya dan petunjuk para rasul-Nya. Sehingga pada saat itu manusia yang menyimpang dari jalan petunjuk dan kebenaran, mereka tidak bisa melihat hakikat yang ada di langit dan di bumi serta pada diri mereka. Mereka berpencar-pencar mengikuti setan di lembah kehancuran dan melalaikan ayat-ayat Allah. Padahal ayat-ayat ini bisa mengingatkan mereka tentang asma' dan sifat-sifat Allah.

Hal itu dijelaskan Allah dalam firmannya, *"Dan, barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunnya pada hari kiamat dalam keadaan buta. Ia berkata, 'Ya Rabbi, mengapa Engkau menghimpun aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?' Allah berfirman, 'Demikianlah,*

<sup>1</sup>Admin, "Al Quran Dan Terjemahannya," accessed September 25, 2019, <https://tafsirweb.com>.

**Darsitun:**

*Pesan Al-Quran Menangkap Perangkap Iblis dalam Menyesatkan Manusia*

*telahdatang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamu pun dilupakan'. Dan, demikianlah kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Rabbnya. Dan, sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal." (QS. Thaha: 124-127).<sup>2</sup>*

Siapa pun yang menajamkan pandangan dan pikiran terhadap ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan) Allah di alam, mengamati dan menelaah dengan hati yang tulus dan jujur akan sentuhan-sentuhan ilmu dan petunjuk yang dilimpahkan Allah, hati yang terbuka pada pendengaran, penglihatan dan akalnya, memahami kisah-kisah Alquran, pelajaran, peringatan dan ancamannya, tentu dia akan mengetahui bahwa semua gambaran penderitaan yang dialami manusia pada zaman sekarang dan juga kapan pun, bermula dari taklid buta yang dibisikkan musuh para rasul, baik oleh setan yang berupa jin maupun setan yang berupa manusia. Setan-setan ini menciptakan perkataan yang manis-manis sebagai tipu daya, menciptakan ajaran baru yang dijadikan syariat, menciptakan khurafat yang dianggap baik, sehingga lama-kelamaan hati manusia menjadi keras, jiwa menjadi kelam dan dada menjadi gelap.

Penjelasan dari Alquran dan Sunah Rasul telah jelas dan tegas. Namun iblis, setan-setan beserta bala tentaranya

senantiasa mencari cara untuk menambahkan syariat dengan dalih mendekati diri kepada Allah SWT. Mereka mula-mula memaknakan Alquran dan Sunah dengan makna takwil (makna yang jauh), padahal seharusnya makna hakiki (makna sebenarnya yang dekat). Lalu menggunakan ra'yu (pendapat pikiran manusia), kemudian mengikuti perasaan nafsu dengan dalih firasat dari Allah.

Iblis adalah sosok person dalam cerita legenda antara Adam dan Hawa yang berupaya menggoda dan menjerumuskan mereka berdua agar menjadi makhluk yang tidak lagi diberikan kemuliaan dan derajat yang tinggi di sisi tuhan. Mengingat kehadiran Adam ternyata menggeser posisi Iblis yang dahulu merasa diberikan posisi yang istimewa di sisi Tuhannya. Kehadiran Adam menjadi batu sandungan bagi Iblis dalam meneguhkan eksistensinya, bahkan menjadikan Iblis justru dikutuk Allah karena kesombongannya. Hal itulah yang kemudian menjadikan Iblis semakin angkuh dan termakan oleh amarahnya untuk melakukan segenap upaya menjerumuskan anak turun Nabi Adam. Ini berarti Iblis telah menabuh gendang perang kepada Nabi Adam dan keturunannya, melalui benih permusuhan ini, iblis memang tak pernah menampakkan diri sebagai sosok makhluk visual, namun ia memastikan hadir dan

---

<sup>2</sup>Ibid.

terus melakukan serangan dengan berbagai tipu dayanya.

Berdasarkan penelusuran yang berhasil penulis temukan, terdapat data literal dari para ulama yang telah menulis kitab khusus untuk menyingkap Tipu Daya Iblis ini agar kaum muslimin tidak terjerat perangkap setan tersebut. Diantara para ulama tersebut ialah:

- 1) Al Imam Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ubaid bin Sufyan bin Qais Al Baghdady Al Umawy Al Qurasyi dan kemudian dikenal dengan Ibnu Abid Dunya (w.281H) pernah menulis kitab (*Makaa'idusy Syaithan*) yang berarti perangkap-perangkap setan.<sup>3</sup>
- 2) Al Imam Al Hafidz Jamaluddin Abul Faraj Abdurrahman [bin Al Jauzi](#) Al Baghdadi (w. 597 H) menulis kitab dengan judul *Talbis Iblis* yang juga berarti tipu daya iblis.<sup>4</sup>
- 3) Al Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (w.751H) menulis kitab *IghatsatulLahfan Min Mashayidisy Syaithan* yang berarti menyelamatkan orang yang lalai dari perangkap setan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Ibnu Abid Dunya, "Makaa'idusy Syaithan," accessed September 25, 2019, <https://shamela.ws/index.php/book/8061>.

<sup>4</sup>Ibnul Al Jauzi, *TalbisIblis - Deceit of Iblis* (Dar Al Kotob Al Ilmiyah دارالكتبة العلمية, 2012).

<sup>5</sup>Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Ighatsatul Lahfan Min Mashayidusy*

Dari ketiga buku yang disebutkan diatas setidaknya penulis akan menjadikannya sebagai rujukan pokok dalam kajian survei literatur kali ini. Jenis pendekatan yang dipilih adalah *descriptive analytive content* dengan pendekatan filosofis teologis sehingga diharapkan dapat teramu sebuah konsep yang holistik tentang seputar perangkap-perangkap setan ini secara holistik dengan *mixed methode* dari sisi analisis psikologis dan tasawuf serta bahayanya bisikan-bisikan yang dilancarkan oleh Iblis tersebut bagi keberlangsungan keselamatan jiwa manusia.<sup>6</sup>

## METODE

Dalam penulisan ini digunakan metode penulisan literatur empiris. Penulis berusaha menyuguhkan konsep Talbis Iblis secara utuh berdasarkan Alquran dan Hadis-hadis nabi SAW untuk kemudian diinterpretasikan dengan keadaan empiris manusia dalam keseharian mereka berinteraksi dengan Allah dan makhluk-Nya.

Penulis melakukan analisis deskripsi terhadap teori yang dikemukakan untuk kemudian diambil kesimpulan

*Syaithan*, vol. Jilid. 1, hlm.153–164. (Kairo: AnNur Al Islamiyah, n.d.).

<sup>6</sup>Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

### Darsitun:

*Pesan Al-Quran Menangkap Perangkap Iblis dalam Menyesatkan Manusia*

dengan metode induktif berikut masukan dan kritiknya sekaligus agar diperoleh pemahaman yang komprehensif dan holistik sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Definisi Talbis Iblis dan Proses Bekerjanya Menyerang Jiwa Manusia

Dalam benak penulis awal mula pemahaman yang muncul dari kata *talbis* ini langsung mengarah pada sebuah ayat dalam Alquran yang berbunyi sebagai berikut ;

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ  
(42)

*Artinya : Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.*<sup>7</sup>

Namun ternyata dari sisi istidlal *lughah*-nya penulis menganggap kurang tepat, karena Talbis ini merupakan isim (kata benda) sedangkan dalam ayat di atas Talbis merupakan fi'il (kata kerja) sehingga penulis urungkan pembahasannya mengenai persepsi Talbis dengan dasar ayat tersebut di atas, hanya saja memang nanti dari kata turunannya, kajian seputar *talbis* ini pun juga akan bersinggungan

<sup>7</sup>Admin, "Surat Al-Baqarah Ayat 42 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia," accessed April 6, 2019, <https://tafsirweb.com/334-surat-al-baqarah-ayat-42.html>.

wilayahnya dengan kandungan dari ayat tersebut di atas.

Talbis itu berasal dari bahasa Arab ( لبس يلبس-تلبيسا ) yang berarti pencampuradukkan antara yang benar dengan yang salah.

Dikatakan : لَبْسُ الشَّيْءِ / لَبْسُ الشَّخْصِ : لَبْسُ الشَّيْءِ : كَسَاهُ ، غَطَّاهُ artinya seseorang mengenaikannya, memakainya dan menutupinya.<sup>8</sup> Sebagian lagi menjelaskan bahwa Talbis itu dalam bahasa Arab, artinya perangkap atau tipu daya. Talbis Iblis maksudnya tipu daya serta perangkap yang dibuat oleh Iblis untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah SWT.<sup>9</sup>

Ibnul Jauzi mendefinisikan bahwa *Talbis* itu adalah menampakkan kebatilan dalam bentuk kebenaran<sup>10</sup>. Sedangkan *Ghurur* adalah sejenis kebodohan yang mengakibatkan seseorang meyakini suatu kesalahan sebagai kebenaran dan suatu

<sup>8</sup>Almaany Team, "تعريف،" *معنى لَبْسِ تَلْبِيسِ بِالْعَرَبِيِّ فِي مَعْجَمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مَعْجَمِ الْمَعَانِي الْجَامِعِ، اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةِ الْمَعَاوِرِ الْمَعْجَمِ الْوَسِيطِ، 1، معجم يعبر بيصفحة -، القاموس المحيط*, accessed March 21, 2019, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar>.

<sup>9</sup>AbulAswad Al Bayati, "Menyingkap Tipu Daya Iblis Agar Kaum Muslimin Tidak Terjerat | Bimbingan Islam," *Bimbingan Islam.com*, January 3, 2017, <https://bimbinganislam.com/apa-itu-talbis-iblis/>.

<sup>10</sup>Ibnul Jauzi, *Talbis Iblis, Edisi Terjemahan Dan Tahqiq Syaikh Ali Hasan Al Halabi*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2017).

keburukan sebagai kebaikan. Semuanya terjadi karena adanya syubhat yang mengakibatkan munculnya keyakinan tersebut.

Dalam hal ini tolok ukur keberhasilan Iblis saat menggoda manusia bergantung pada peluang yang dimilikinya. Serta apakah peluang yang dimilikinya akan semakin membesar atau justru semakin kecil semakin banyak atau justru semakin sedikit. Hal ini bergantung pada tingkat kewaspadaan dan kelalaian manusia yang digodanya serta tingkat kealiman dan tingkat kejahilannya.

## 2. Perangkat-perangkat Iblis dalam Melakukan Talbis Terhadap Manusia

Dalam kitab suci Alquran dinyatakan bahwa Iblis dikutuk dan dihalau karena menolak perintah Tuhan untuk bersujud kepada Adam. Iblis bukan makhluk yang beraliran atheis atau agnostik. Iblis juga tidak mengingkari adanya Tuhan. Iblis bahkan tidak meragukan wujud maupun ketunggalan-Nya. Dan Iblis bukan makhluk yang tidak kenal Tuhan. Ia tahu dan percaya dengan Ketuhanan bagi Allah. Tetapi, meskipun ia tahu kebenaran, ia disebut kafir, karena telah mengingkari dan menolak kebenaran.

Kesalahan Iblis terjadi bukan karena ia tak tahu atau tak berilmu.

Kesalahan yang dilakukannya berupa membangkang perintah Tuhan. (QS 2:34, 15:31, 20:116); berperilaku sombong dan juga menganggap dirinya hebat (QS 2:34, 38:73, 38:75). Iblis juga melawan perintah Tuhan. Allah berfirman:

*Artinya: “Dia adalah dari golongan jin, maka ia durhaka terhadap perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain kepada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah Iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim” (QS 18:50).*

Sebagaimana dikisahkan dalam Alquran, sejurus setelah ia divonis dan dideportasi dari tanah surga, Iblis memohon kepada Allah agar ajalnya ditangguhkan. Lalu Allah mengabulkan permohonan itu dan dibebaskan untuk sementara waktu, ia pun bersumpah untuk menyeret orang lain ke jalannya, dengan segala cara.

Allah menyingkap niat jahat iblis ini dengan firman-Nya;

*Artinya: “Hasutlah siapa saja yang kau bisa dari kalangan mereka dengan seruanmu. Kerahkan seluruh pasukanmu, tentaramu maupun pasukan terkuatmu. Menyusuplah dalam urusan keuangan dan keluarga mereka. Janjikan mereka [kenikmatan dan keselamatan]!” (QS 17:64).*

Maka Iblis pun bertekad:

ثُمَّ لَآتِيَنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ  
وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ

**Darsitun:**

*Pesan Al-Quran Menangkap Perangkap Iblis dalam Menyesatkan Manusia*

*Artinya: “Sungguh akan kuhalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus. Akan kudatangi mereka dari arah depan dan belakang, dari sebelah kanan dan kiri mereka!” (QS 7:16-17).*

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan firman Allah SWT “Kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka”: Iblis akan membuat manusia ragu akan permasalahan akhirat (*Min bainiAidihim*), “dan dari belakang mereka”: membuat mereka cinta kepada dunia (*Wa Min Kholfihim*), “dari kanan”: urusan-urusan agama akan dibuat tidak jelas (*Wa ‘An Aimaanihim*) “dan dari kiri mereka”: dan manusia akan dibuat tertarik dan senang terhadap kemaksiatan (*Wa ‘An Syama’ilihim*) bahkan Iblis tidak mendatangi kita dari atas, karena rahmat turun kepada manusia dari atas.<sup>11</sup>

Ibnu Abbas RA menjelaskan bahwa ayat diatas menerangkan rencana Iblis yang bertekad untuk menyesatkan orang dengan menebar keraguan, membuat orang ragu dan lupa pada akhirat, alergi dan anti terhadap kebaikan dan kebenaran, gandrung dan tergil-gila pada dunia, hobi

dan cuek berbuat dosa, ragu dan bingung soal agama.<sup>12</sup>

Al Razy dalam tafsirnya berkata:

فَيُرَوَى أَنَّ الشَّيْطَانَ لَمَّا قَالَ هَذَا الْكَلَامَ رَفَعَتْهُ الْمَلَائِكَةُ عَلَى الْبَشَرِ ، فَقَالُوا : يَا إِلَهَنَا كَيْفَ يَتَخَلَّصُ الْإِنْسَانُ مِنَ الشَّيْطَانِ مَعَ كَوْنِهِ مُسْتَوَلِيًّا عَلَيْهِ مِنْ هَذِهِ الْجِهَاتِ الْأَرْبَعِ ، فَأَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَيْهِمْ أَنَّهُ بَقِيَ لِلْإِنْسَانِ جِهَتَانِ : الْفَوْقَ وَالتَّحْتَ ، فَإِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَى فَوْقَ فِي الدُّعَاءِ عَلَى سَبِيلِ الْخُضُوعِ ، أَوْ وَضَعَ جَبْهَتَهُ عَلَى الْأَرْضِ عَلَى سَبِيلِ الْخُشُوعِ غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُ سَبْعِينَ سَنَةً

“Diriwayatkan bahwa ketika Iblis mengatakan ucapannya tersebut, maka hati para malaikat menjadi kasihan terhadap manusia mereka berkata: “Wahai Tuhan kami, bagaimana mungkin manusia bisa melepaskan diri dari gangguan setan?” Maka Allah berfirman kepada mereka bahwa bagi manusia masih tersisa dua jalan: atas dan bawah, jika manusia mengangkat kedua tangannya dalam doa dengan penuh rendahhatiatau bersujud dengan dahinya di atas tanah dengan penuh ke-khusyu’-an, Aku akan mengampuni dosa-dosa mereka selama tujuh puluh tahun.<sup>13</sup>

Jika diperhatikan maka penyebutan empat arah yang diungkapkan setan setidaknya memiliki dua interpretasi pada setiap arah yang disebutkan mengandung kekhususan mengenai penyakit-penyakit

<sup>12</sup>Ibid.

<sup>13</sup>FakhruArRazi, “Tafsir Al Kabir Surat Al A’raf 16-17,” accessed April 7, 2019, [https://www.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php](https://www.islamweb.net/newlibrary/display_book.php).

<sup>11</sup>IbnuKatsir, “TafsiriIbnuKatsir Al A’raf 16-17,” accessed April 6, 2019, <http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/katheer/sura7-aya16.html>.

dalam beragama. Beberapa pendapat yang menyebutkannya diantaranya ;

a. **ثَمَلَاتِيْنَهُمْ نَبِيْنَا أَيْدِيَهُمْ** maksudnya setan membuat keragu-raguan kepada manusia perihal hari kebangkitan dan Kiamat. Sedangkan **وَمِنْ خَلْفِهِمْ** setan membisikkan kepada manusia persepsi bahwa dunia ini kekal abadi.

b. **ثَمَلَاتِيْنَهُمْ نَبِيْنَا أَيْدِيَهُمْ** maksudnya setan membuat manusia futur (malas) untuk meraih kebahagiaan-kebahagiaan di akhirat. Sedangkan **وَمِنْ خَلْفِهِمْ** maksudnya setan memperkuat dan mendominasi jiwa manusia dengan membisikkan tentang kelezatan dunia, keindahan dan segala kesenangan didalamnya.

Berdasarkan asumsi inilah, maka maksud ayat tersebut adalah manusia menolak kehidupan akhirat dan akan sampainya mereka di kehidupan akhirat itu yang akan datang. Jika akhirat itu dihadapan mereka niscaya dunia berada dibelakang mereka sementara keadaan mereka teruslah begitu didunia terus.

c. As Sudi dan Al Hakim menerangkan bahwa maksud **بَيْنَ أَيْدِيَهُمْ** itu adalah kehidupan dunia ini sedang **وَمِنْ خَلْفِهِمْ** adalah kehidupan akhirat. Ditafsirkan dunia karena manusia bekerja didalamnya dan melihatnya sehari-hari, sedang akhirat itu akan datang setelahnya.

d. Pendapat yang terakhir, bahwa maksud **بَيْنَ أَيْدِيَهُمْ** itu adalah setan menggoda manusia agar mendustakan para nabi dan Rasul yang ada di hadapan mereka, sedang **وَمِنْ خَلْفِهِمْ** adalah upaya setan agar manusia mendustakan para nabi dan rasul yang telah mendahului mereka.

Ibnu Al Anbary menyebutkan adanya pendapat yang cukup bagus dalam hal ini yang menyatakan tentang *alaiman* adalah bentuk kiasan tentang kebaikan-kebaikan sedangkan kata *asysyamil* bentuk kiasan tentang kejelekan-kejelekan.

e. Diantara hikmah dalam Islam adalah bahwa dalam diri manusia itu ada empat kekuatan dalam tubuh yang akan menggugah jiwa agar dapat menguatkan kebahagiaan rohani yaitu;

- 1) Kekuatan khayalan antara yang indrawi dan *ghaibiyat*.
- 2) Kekuatan *wahmiyah* dalam mengambil hikmah yang tidak terlihat berkaitan dengan hikmah-hikmah tersembunyi.
- 3) Kekuatan syahwat yang mengalir bersama aliran darah.
- 4) Kekuatan marah yang terletak diperut bagian kiri sebelah hati.<sup>14</sup>

### 3. Bentuk-bentuk Talbis Iblis

<sup>14</sup>Ibid.

### **Darsitun:**

#### *Pesan Al-Quran Menangkap Perangkap Iblis dalam Menyesatkan Manusia*

Upaya iblis menyesatkan manusia dan membuat mereka tidak tenang dalam beraktivitas sangat banyak diantaranya ;

- a. Sombong, ujub dan menipu ( QS.2: 34-38) dan melakukan penyesatan diatas ilmu pada manusia / *ghawayah*( غواية ) dan *tazayyun*( التزيين ) (QS. 15:24-43)
- b. Mengajak manusia berbuat kejelekan, keji, mungkar serta jorok (QS.2 : 168-169)
- c. Menjanjikan kefakiran dan menimbulkan kekhawatiran dalam jiwa manusia akan masa depannya ( QS.2: 268)
- d. *Istizlal*( استزلال ) yaitu membangkitkan manusia dan melakukan dorongan berbuat dosa secara terus menerus juga terlena didalam dosa tersebut. (QS.3: 155)
- e. Menakut-nakuti manusia untuk menggoyahkan keimanan terhadap Allah (QS.3: 175)
- f. Menimbulkan angan-angan, mengajak manusia merubah ciptaan Allah dan mempersepsikan manusia untuk mau menyembah setan(QS.4: 117-121) dan menjadi pengikutnya (QS.4: 83)
- g. Menimbulkan masalah-masalah sosial dan merusak tatanan masyarakat yang beradab (QS.5: 90-91)
- h. Merasuki manusia untuk gemar mengolok-olok ayat-ayat Allah, dan tidak suka jika manusia mengingat-ingat Allah sehingga akhirnya berbuat dzalim (QS.6 :68)

- i. Menyebabkan manusia lupa kepada petunjuk Allah, kebingungan dan sebagai puncaknya timbul keraguan akan kebenaran Allah sebagai Zat yang disembah.
- j. Menghiasi manusia dengan ungkapan yang menghipnotis lagi terkesima sehingga berpaling dari dzikrullahutamanya adalah para wali setan. (QS.6 : 112,121)

Perbuatan-perbuatan setan diatas hanyalah sebagian kecil dari jenis perbuatan yang dilakukan setan dalam menyerang manusia dan melakukan berbagai bentuk talbis-nya. Jika dirunut secara detail hampir disetiap surat dalam Alquran pasti diperbincangkan tentang bagaimana langkah-langkah setan ini dalam melakukan talbis kepada manusia.

#### **4. Dampak psikologis Talbis Iblis terhadap jiwa manusia**

DalampandanganIslamsegala jenis kerusakan di muka bumi inimerupakanrefleksidarisifat*syaitaniyah* yang bersemayam pada diri manusia. Iaberusahauntukmenjerumuskanmanusiam elaluberbagai perangkat dan jerat-jerat yang diprogramkan oleh nenek moyangnya Iblis-laknatullah ‘alaihi-.

Contoh sederhana kerusakan yang diakibatkan talbis iblis tersebut dalam kaitan ibadah seperti mengulang-ulang wudhu, ragu atas jumlah rakat atau bacaan niat yang diulang ulang. Dalam perilaku

diluar ibadah misalnya seseorang terobsesi untuk mencuci tangan atau kebersihan lainnya secara berulang-ulang atau mengecek pintu apakah sudah dikunci atau belum atau mengecek kompor berulang ulang apakah sudah dimatikan atau belum.<sup>15</sup>

Pikiran-pikiran yang tidak diinginkan ini disebut dengan was-was, yakni sesuatu yang dibisikkan setan ke dalam hati dan pikiran manusia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

مَا يَعْذُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا عُرُورًا إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ وَكَفَىٰ بِكَ وَكِيلًا

Artinya: "...dantidakada yang dijanjikanolehsyaitankepadamerekamelain kantipuanbelaka. Sesungguhnyahambahamba-Ku, kamutidakdapatberkuasaatasmereka. dancukuplahTuhan-mu sebagaiPenjaga". (QS. Al-Israa': 64-65)

Jika dilihat dari sisi psikologis, Talbisiblis ini ternyata memiliki dampak negatif yang tidak sedikit bagi manusia sebagai contoh misalnya ketika seseorang terkena penyakit ujub dan kesombongan maka pada hakikatnya ia

sedang dikuasai setan. Dan hal itu sangat terlihat pada perilaku *syaitaniyah* dalam waktu bersama seperti membakar, mengamuk, tidak dapat mengendalikan dirinya dan segala yang ada disekelilingnya akan dijadikan korban pelampiasan kemarahannya. Belum lagi perilaku *syaitaniyah* yang lain tentu akan berdampak lebih besar dari sekadar contoh sekilas diatas.

Bisikan setan ini yang mempunyai peran penting dalam berkembangnya penyakit mental atau gangguan psikologis, dan sebagai manusia sebagai ciptaan Allah SWT, kita diperintahkan untuk memohon perlindungan kepada Allah dari musuh yang tidak terlihat ini.<sup>16</sup> Dalam hal ini setan melakukan bisikan jahatnya dalam segala hal. Ia masuk ke dalam hati manusia berupa keraguan, dorongan hawa nafsu, menganggap remeh perintah Allah dan perbuatan maksiat. Seorang mukmin adalah orang yang cerdas dan berakal, ia harus berhati-hati terhadap musuhnya. Adapun musuh pertama yang harus diwaspadai adalah setan. Orang-orang yang telah dihinggapi penyakit waswas sesungguhnya setan telah menguasai mereka sehingga mereka mendengar,

<sup>15</sup>Risman Faris, "Was-was Setan Dalam Tinjauan Islam Dan Psikologi," accessed September 25, 2019, <http://islamandpsychology.blogspot.com/2013/03/solusi-islam-untuk-ocd-was-was-review.html>  
<http://pustakaimamsyafii.com/berperang-melawan-was-was-setan.html>.

<sup>16</sup>Yaitu membaca *mu'awwidzatain* yakni surat Al Falaq dan An Naas.

menaatinnya dan berpaling dari Rasulullah dan para sahabatnya.<sup>17</sup>

### **5. Kiat-kiat Agar dapat Terhindar dari Serangan Talbistersebut.**

Dalam artikelnya, Arifin Ilham<sup>18</sup> memberikan lima kunci agar manusia terhindar dari jerat-jerat setan ini, yaitu ;ikhlas dalam menghamba kepada Sang Khaliq (QS 15:40), meniti jalan takwa dengan keseriusan taat yang sempurna (QS 15:42 dan Albaqarah 2:208), *iltizam bil jamaah* (melazimkan diri dengan berjamaah), baik dalam praktik ibadah, muamalah, maupun secara manhaj hidup (pola dan tata cara hidup).

Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda ;

فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ ، وَهُوَ مِنَ الْاِثْنَيْنِ أَبْعَدُ

Artinya: "Sesungguhnya setan bersama orang yang sendirian dan menjauh dari dua orang."<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>IbnuQayyim al-Jauziyah, *Ighatsatul Lahfan Min Mashayidusy Syaithan*.

<sup>18</sup>ArifinIlham, "Inilah Lima KiatSelamat Dari TipuDayaSetan," *Republika Online*, March 3, 2012, <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/03/02/m08y3p-inilah-lima-kiat-selamat-dari-tipu-daya-setan>.

<sup>19</sup>IbnuAbiAshim, "As Sunnah Li IbnuAbi 'Ashim, Bab Ma Dzukira 'AninNabiyyi SAW Min AmrihiBimLuzumilJama'ahWalkhbarihi Anna Yadullah 'AlalJama'ah," accessed June 18, 2019, [https://library.islamweb.net/hadith/display\\_hbook.php?bk\\_no=282&pid=133191&hid=76](https://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?bk_no=282&pid=133191&hid=76).

Langkah berikutnya melazimkan shalat berjamaah di masjid (QS 2: 43),berjamaah menghadirkan kekuatan (*al-jama'ahquwwatun*), berjamaah menjadi mudah mengakses keberkahan (*al-jama'ahbarakatun*). Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa;

Artinya: "dari AbudDarda RA, berkata Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Jika ada tiga orang di desa atau kampung yang tidak mendirikan shalat jamaah melainkan mereka telah dikuasai oleh setan ..."<sup>20</sup>

Adapun langkah yang terakhir dapat dilakukan dengan banyak memanjatkan munajat, berdoa dan memohon pertolongan Allah dari tipu daya setan dan kehadirannya dalam semua majelis kehidupan. Sungguh kita tidak akan pernah menang perang melawan makhluk terkutuk ini kecuali atas pertolongan-Nya. Dengan memperkuat tauhid, ikhlas, dan istiqamah ibadah serta memperbanyak *isti'adzah* atau doa, niscaya kita akan senantiasa mendapat perlindungan Allah dan mampu menaklukkannya. (QS al-Mu'minun 97-98).

Apa yang disampaikan oleh Arifin Ilham diatas tentu bukan menjadi suatu

---

<sup>20</sup>"Sunan Abu DawudKitabushShalat, Bab Fit Tasyididi Fi TarkilJama'ahJuz 1 Hadits No 547," accessed June 18, 2019, [https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?idfrom=911&idto=924&bk\\_no=55&ID=191](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?idfrom=911&idto=924&bk_no=55&ID=191).

batasan dalam menghadapi serangan Talbis Iblis. Banyak juga kiat lainnya yang dapat dilakukan menjaga dzikrullah, selalu menjaga wudhu, menundukkan pandangan, menutup aurat dan lain sebagainya.

Dalam referensi lain<sup>21</sup> disebutkan bahwa ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar terlindung dari gangguan setan. Demikian juga beberapa hal yang dilakukan yang dapat menolong seseorang dari gangguan setan.

- a. Mengetahui jati diri musuh kita (setan) dan bagaimana langkah kerja setan dalam menyesatkan manusia, kelemahansetan dan cara-cara mengalahkannya.
- b. Berhenti menyalahkan diri sendiri, berfikir positif dan meyakini bahwa pikiran-pikiran tersebut adalah bisikan setan dan jangan terjerumus ke dalamnya.
- c. Renungkan bahwasegala bayang-bayang negatif itu bukanlah dirimu yang sebenarnya bahkan bila perlu fokuskan pikiran kepada hal lain yang lebih positif atau lebih bermanfaat.
- d. Mempelajari agama, jika yang dihadapi adalah persoalan menyangkut agama, maka cari solusi yang bersumber dari ajaran agama.
- e. Menyelami dan tadabur Al-Qur'an, luangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an setiap hari beserta maknanya. Hal tersebut dapat meningkatkan keimanan selain mampu menghilangkan keraguan dan menjawab setiap pertanyaan kita.
- f. Berkumpul dengan orang-orang yang dapat mengingatkan kita kepada Allah atau rajinlah menghadiri majlis ilmu yang dapat mempermudah kita mengetahui tentang Islam yang sesuai syariat.
- g. Memohon pertolongan dan perlindungan kepada Allah, berzikir, selalu menjaga wudhu (usahakan selalu dalam kondisi wudhu), membaca QS. An-Nas dan QS. Al-Falaq setiap selesai shalat dan sebelum tidur, membaca ayat kursi setiap selesai shalat dan sebelum tidur (sambil memikirkan maknanya), membaca zikir pagi dan sore setelah sholat subuh dan ashar dengan membaca Ayat Kursi, Qs, Al-Falaq 3 x, Qs, An-Nas 3 x, Qs, Al-Ikhlash 3x.

Dan yang paling inti dari semua adalah menanamkan dan memahami konsep tauhid di mana kita harus meyakini sepenuhnya bahwa Allah SWT lah yang mempunyai kuasa atas diri manusia. Jika masih merasa tidak berdaya untuk

---

<sup>21</sup>Risman Faris, "Was-was Setan Dalam Tinjauan Islam Dan Psikologi."

melawan was-was, maka berdoaalah sebagaimana doa Nabi Ayyub berikut:

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ  
الرَّاحِمِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: “(Ya Tuhanku), Sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang Maha Penyayang di antara semua Penyayang. (QS. Al-Anbiya21: 83)

## KESIMPULAN

Setidaknya dari uraian diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut; Setan sebagai musuh kita selalu ingin memasuki benteng tersebut. Setan senantiasa ingin memiliki dan menguasai benteng itu. Tidak mungkin benteng tersebut bisa terjaga selain adanya penjagaan yang ketat pada pintu-pintunya.

Pintu-pintu tersebut tidak bisa terjaga kecuali jika seseorang mengetahui pintu-pintu tadi. Setan tidak bisa terusir dari pintu tersebut kecuali jika seseorang mengetahui cara setan memasukinya. Cara setan untuk masuk dan apa saja pintu-pintu tadi adalah sifat seorang hamba dan jumlahnya amatlah banyak.

Perangkap dan jaring-jaring kerja talbis iblis ini dapat berupa perbuatan-perbuatan seperti; hasad, dengki, sombong, marah, menghias-hiasi rumah, tamak terhadap harta, cinta harta, fanatisme buta, dan su'uzhon kepada orang lain dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul Aswad Al Bayati. “Menyingkap Tipu Daya Iblis Agar Kaum Muslimin Tidak Terjerat | Bimbingan Islam.” *Bimbingan Islam.com*, January 3, 2017. <https://bimbinganislam.com/apa-itu-talbis-iblis/>.
- Admin. “Al Quran Dan Terjemahannya.” Accessed September 25, 2019. <https://tafsirweb.com>.
- . “Surat Al-Baqarah Ayat 42 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia.” Accessed April 6, 2019. <https://tafsirweb.com/334-surat-al-baqarah-ayat-42.html>.
- Arifin Ilham. “Inilah Lima Kiat Selamat Dari Tipu Daya Setan.” *Republika Online*, March 3, 2012. <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/12/03/02/m08y3p-inilah-lima-kiat-selamat-dari-tipu-daya-setan>.
- Fakhru Ar Razi. “Tafsir Al Kabir Surat Al A'raf 16-17.” Accessed April 7, 2019. [https://www.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php](https://www.islamweb.net/newlibrary/display_book.php).
- Ibnu Abi Ashim. “As Sunnah Li Ibn Abi 'Ashim, Bab Ma Dzukira 'Anin Nabiyyi SAW Min Amrihi Bim Luzumil Jama'ah Walkhbarihi Anna Yadullah 'Alal Jama'ah.” Accessed June 18, 2019. [https://library.islamweb.net/hadith/display\\_hbook.php?bk\\_no=282&pid=133191&hid=76](https://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?bk_no=282&pid=133191&hid=76).
- Ibnu Abid Dunya. “Makaa'idusy Syaithan.” Accessed September 25, 2019. <https://shamela.ws/index.php/book/8061>.
- Ibnu Katsir. “Tafsiri Ibnu Katsir Al A'raf 16-17.” Accessed April 6, 2019. <http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/kath-eer/sura7-aya16.html>.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah. *Ighatsatul Lahfan Min Mashayidusy Syaithan*. Vol. Jilid. 1, hlm.153–164. Kairo: AnNur Al Islamiyah, n.d.

- Ibnul Al Jauzi. *Talbis Iblis - Deceit of Iblis*.  
Dar Al Kotob Al  
Ilmiyah دار الكتب العلمية, 2012.
- Ibnul Jauzi. *Talbis Iblis, Edisi Terjemahan  
Dan Tahqiq Syaikh Ali Hasan Al  
Halabi*. Jakarta: Pustaka Imam  
Asy Syafi'i, 2017.
- Risman Faris. "Was-was Setan Dalam  
Tinjauan Islam Dan Psikologi."  
Accessed September 25, 2019.  
<http://islamandpsychology.blogspot.com/2013/03/solusi-islam-untuk-ocd-was-was-review.html>  
<http://pustakaimamsyafii.com/berperang-melawan-was-was-setan.html>.
- Sugiyono, Sugiyono.  
*Metode Penelitian Pendidikan*.  
Bandung: Alfabeta, 2012.
- "Sunan Abu Dawud Kitabush Shalat, Bab  
Fit Tasydidi Fi Tarkil Jama'ah Juz 1  
Hadits No 547." Accessed June 18,  
2019.  
[https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?idfrom=911&idto=924&bk\\_no=55&ID=191](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?idfrom=911&idto=924&bk_no=55&ID=191).
- Team, Almaany. "تعريف  
معن ليس تلبس بالعر بيقيم عا جمال اللغة العربية معجمال  
المعجم الوسيط معاني الجامع،  
اللغة العربية المعاصر  
1." معجم عربي عبري صفحة - ، القاموس المحيط  
Accessed March 21, 2019.  
<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar>.